

## Global

Pasar saham ditutup lebih tinggi pada hari Kamis setelah data penjualan ritel yang lebih baik dari perkiraan membantu memperpanjang reli Wall Street baru-baru ini. Dow Jones Industrial Average melonjak 554 poin, atau 1,39% di 40.563,06. S&P 500 ditutup naik 1,61% di 5.543,22, indeks mengalami kenaikan keenam berturut-turut. Nasdaq melonjak 2,34% menjadi 17.594,50. Penjualan ritel Amerika Serikat (AS) meningkat 1% pada bulan Juli, jauh melampaui estimasi Dow Jones yang memperkirakan kenaikan 0,3%. Secara terpisah, klaim pengangguran mingguan juga turun selama seminggu. Data tersebut menjadi berkah bagi investor dan pasar yang lebih luas yang mencoba bangkit dari bulan Agustus terkait dengan kekhawatiran tentang perlambatan ekonomi yang muncul setelah laporan pekerjaan Juli yang mengecewakan pada 2 Agustus. Sementara dari Asia, para investor menilai data perdagangan yang direvisi dari Korea Selatan dan data ekspor dari Singapura. Data PDB kuartal kedua Taiwan dan Hong Kong akan dirilis.

## Domestik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2024 sebesar 0,47 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Juni 2024 sebesar 2,39 miliar dolar AS. Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan ini positif untuk menopang ketahanan eksternal perekonomian Indonesia lebih lanjut. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lain guna terus meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, mata uang USD bergerak menguat terhadap mayoritas mata uang utama. USD/IDR dibuka lebih rendah pada level 15.620. Namun, permintaan dari korporasi dan aksi *profit taking* mendorong kembali spot USD/IDR naik ke level 15.700. Spot ditutup lebih tinggi di level 15.720. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15.740 – 15.760 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.720 – 15.800.

Dari pasar obligasi, harga INDOGB melanjutkan kenaikan seiring dengan permintaan yang masih cukup tinggi dari investor. Terlihat sebagian aktivitas penjualan yang sebagian besar dilakukan oleh investor lokal sebagai aksi ambil untung sekaligus mengantisipasi *supply* tambahan dari lelang obligasi minggu depan. *Yield* diperdagangkan turun 3-5bps terutama pada seri tenor panjang.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	2.90%	0,20%

BONDS	14-Aug	15-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.75	6.73	(0.31)
INA 10 YR (USD)	4.77	4.75	(0.38)
UST 10 YR	3.84	3.91	2.03

INDEXES	14-Aug	15-Aug	%
IHSG	7436.04	7409.50	(0.36)
LQ45	922.64	919.52	(0.34)
S&P 500	5455.21	5543.22	1.61
DOW JONES	40008.39	40563.0	1.39
NASDAQ	17192.60	17594.5	2.34
FTSE 100	8281.05	8347.35	0.80
HANG SENG	17113.36	17109.1	(0.02)
SHANGHAI	2850.65	2877.36	0.94
NIKKEI 225	36442.43	36726.6	0.78

FOREX	15-Aug	16-Aug	%
USD/IDR	15620	15760	0.90
EUR/IDR	17193	17304	0.65
GBP/IDR	20040	20285	1.22
AUD/IDR	10328	10443	1.11
NZD/IDR	9363	9456	1.00
SGD/IDR	11849	11933	0.71
CNY/IDR	2181	2196	0.70
JPY/IDR	105.86	105.84	(0.03)
EUR/USD	1.1007	1.0980	(0.25)
GBP/USD	1.2830	1.2871	0.32
AUD/USD	0.6612	0.6626	0.21
NZD/USD	0.5994	0.6000	0.10

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Harker Speech			
EA	Balance of Trade JUN		€13.9B	€ 23.4B
GB	Retail Sales MoM & YoY JUL		-1.2% & -0.2%	0.5% & 1.1%
US	Housing Starts JUL		1.353M	1.32M
US	Building Permits Prel JUL		1.454M	1.45M
US	Michigan Consumer Sentiment Prel AUG		66.4	66

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics